

**PEMBERIAN TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK SOSIALISASI TERHADAP
TANDA GEJALA ISOLASI SOSIAL PADA PASIEN DIRUANG KEMUNING
RS RADJIMAN WEDIODININGRAT**

KARYA ILMIAH AKHIR



Oleh:

Sindi Ayunda Prasasti, S.Kep

NIM. 24101084

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

JEMBER

2025

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

PEMBERIAN TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK SOSIALISASI TERHADAP TANDA GEJALA ISOLASI SOSIAL PADA PASIEN DIRUANG KEMUNING RS RADJIMAN WEDIODININGRAT

KARYA ILMIAH AKHIR


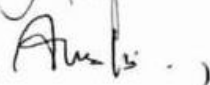
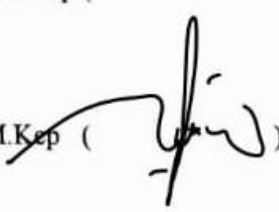
Oleh :

Sindi Ayunda Prasasti


NIM. 24101084

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian ilmiah akhir ners pada tanggal 29 Agustus 2025 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji	: Wahyi Sholehah E.S., S.Kep., Ns., M.Kep ()
NIDN	0710119002
Penguji II	: Ns.Amalia Kusumaningsih.,S.Kep.,M.Kep ()
NIP	197605172003122001
Penguji III	: Zidni Nuris Yuhbaba.S.Kep., Ns., M.Kep ()
NIDN	0728049001

Ketua Program Studi Profesi Ners


Emi Eliya Astutik, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0720028703

ABSTRAK

PEMBERIAN TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK SOSIALISASI TERHADAP TANDA GEJALA ISOLASI SOSIAL PADA PASIEN DIRUANG KEMUNING RS RADJIMAN WEDIODININGRAT

Sindi Ayunda Prasasti¹, Zidni Nuris Yuhbaba²

Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas dr. Soebandi Jember

E-mail: info@uds.ac.id

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Pendahuluan: Isolasi sosial adalah kondisi di mana pasien gangguan jiwa terutama skizofrenia menarik diri dalam interaksi sosial, menunjukkan afek datar, minim komunikasi verbal dan nonverbal, serta kesulitan membentuk hubungan interpersonal. Kondisi ini mengganggu adaptasi pasien, memperburuk gejala psikotik, dan mengurangi kualitas hidup serta efektivitas terapi kejiwaan (Sukaesti, 2019). **Tujuan:** Mengidentifikasi pengaruh pemberian terapi aktivitas kelompok sosialisasi terhadap tanda gejala pada pasien isolasi sosial diruang kemuning RS Radjiman Wediodiningrat. **Metode:** Penelitian ini menggunakan rencana deskriptif analitik dengan pendekatan studi kasus dalam penelitian ini yaitu selama 3 hari dimana dalam 1x pertemuan selama 30 menit setiap pertemuan Pemberian Terapi Aktivits Kelompok Sosialisasi untuk mengurangi tanda gejala isolasi sosial Di Ruang Kemuning Rumah Sakit Radjiman Wediodiningrat. **Hasil:** Pelaksanaan terapi aktivitas kelompok sosialisasi (TAKS) pada pasien Ny. J menunjukkan peningkatan kemampuan sosialisasi dan penurunan gejala isolasi sosial. Pasien yang awalnya pasif dan menghindari interaksi mulai menunjukkan perubahan positif berupa komunikasi aktif, kontak mata, serta ekspresi afektif yang lebih baik. Secara keseluruhan, TAKS efektif meningkatkan kemampuan interaksi sosial pasien. **Kesimpulan:** Dapat disimpulkan bahwa setelah diberikan terapi aktivitas kelompok sosial selama 3 hari menunjukkan adanya penurunan tanda gejala pada pasien isolasi sosial.

Kata kunci : Isolasi Sosial, Tetari Aktivitas Kelompok Sosialisasi, Tanda Gejala